



Amdal Lokasi Pembuangan Dikaji

PEMERINTAH Kota Jakarta Utara masih mengkaji pembangunan tempat pembuangan sampah berkapasitas besar di wilayah tersebut. Selain memilih lahan yang dinilai tepat, analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) juga menjadi perhatian.

Demikian dikatakan Kepala Suku Dinas Kebersihan Jakarta Utara Bondan Dyah Ekowati di kantor wali kota setempat, Senin (5/1).

"Lahan yang diproyeksikan (untuk tempat pembuangan sampah) sudah ada. Tinggal dikaji lagi analisis lingkungannya," ujarnya.

Bondan yang sebelumnya menjabat Camat Menteng, Jakarta Pusat, menyebutkan lahan yang disiapkan untuk pembangunan tempat pembuangan sampah berkapasitas besar itu terdiri atas tiga lokasi dan terdapat di pesisir, antara lain di Marunda.

"Proyeksinya wilayah Marunda dan beberapa lagi yang masih kita cari. Yang penting lagi ialah lahannya cukup dan dampak lingkungannya bisa diatasi," tukasnya.

Ia menyebutkan pemilihan pesisir sebagai lokasi untuk tempat pembuangan sampah karena di kawasan tersebut masih memungkinkan ada lahan luas yang bisa dibebaskan.

"Sekarang tinggal bagaimana membebaskan lahan-lahan tersebut,"

pungkasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Jakarta Timur hingga kini hanya memiliki dua lokasi pembuangan sampah (LPS). Tempat tersebut berada di RW 14 Halim Perdanakusuma dan di sekitar Cijantung.

Wali Kota Jakarta Timur Bambang Musyawardhana mengatakan, untuk menambah fasilitas tersebut, pihaknya terbentur masalah sulitnya mendapatkan lahan sebab luas lahan yang proporsional untuk pembangunan LPS terpadu sekitar 2.000 meter persegi. "Nanti saya akan minta dinas (Suku Dinas Kebersihan Jakarta Timur) untuk mencari lahan yang bisa dibebaskan," katanya.

Untuk mempercepat pencarian lahan bagi pembangunan LPS, ia akan berkunjung ke kecamatan-kecamatan guna menyosialisasikan tentang keharusan Jakarta Timur memiliki tempat pengelolaan sampah sendiri. "Kalau ada warga yang bersedia lahannya dibebaskan, silakan ajukan, asalkan sesuai dengan NJOP (nilai jual objek pajak)," ujar Bambang.

Ia juga bakal mengoptimalkan truk sampah yang beroperasi di wilayahnya untuk menangani masalah tersebut. Di Jakarta Timur saat ini terdapat 154 truk sampah besar dan kecil serta 150 gerobak motor. (Ths/AF/J-3)